RINGKASAN

Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Karyawan Bagian Pengolahan PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi, Hasna Bi Shofya, NIM D41210683, Tahun 2025, 94 Halaman, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dr. Dewi Kurniawati, S.Sos., M.Si (Dosen Pembimbing).

PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang pengolahan teh, yaitu mengolah bahan baku daun teh menjadi produk setengah jadi (*intermediate product*). PT. Candi Loka melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat yaitu dengan mengangkat masyarakat sebagai tenaga kerja perusahaan. Sebagai perusahaan yang memiliki tenaga kerja dengan jumlah cukup banyak serta pekerjaan yang tidak lepas dari alat mesin, maka penerapan keselamatan dan kesehatan kerja sangat diperlukan. Penerapan K3 di lingkungan kerja PT. Candi Loka bagian pengolahan masih belum optimal. Ketidak optimalan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dapat menyebabkan tenaga kerja mengalami kecelakaan ringan dan gangguan pernapasan. Oleh karena itu, diperlukan adanya penerapan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi khususnya tenaga kerja bagian pengolahan.

Pelaksanaan magang pada PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan implementasi K3 pada karyawan bagian pengolahan dan melakukan identifikasi permasalahan dalam implementasi K3 pada karyawan bagian pengolahan. Selain itu, tujuan dari magang pada PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi yaitu dapat memberikan solusi terkait permasalahan atas implementasi K3 pada karyawan bagian pengolahan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu upaya dalam melindungi hal – hal yang berbahaya agar semua orang yang berada pada lingkungan kerja selalu dalam keadaan aman dan sehat. PT Candi Loka sebagai perusahaan pengolahan teh hijau turut menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja terutama pada bagian pengolahan, namun masih terdapat bahaya yang

berpotensi untuk terjadi. Potensi bahaya tersebut seperti tangan terjepit mesin, kaki terjepit troli, sesak napas, dan luka ringan lainnya.

Implementasi K3 yang dilakukan oleh perusahaan pada karyawan bagian pengolahan yakni menyediakan kotak P3K, pemasangan ventilasi udara, penerangan yang cukup, simbol K3 dilarang merokok, kompensasi kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dan pengecekan kesehatan. Implementasi K3 yang dilakukan perusahaan belum optimal. Berdasarkan hasil analisis menggunakan diagram *Ishikawa* didapatkan 5 faktor penyebab belum optimalnya penerapan K3 di perusahaan serta beberapa alternatif solusi untuk 5 faktor tersebut. Faktor *man* dapat diatasi dengan mengadakan sosialisasi serta pembentukan pengawas. Faktor *materials* dapat diatasi dengan penyediaan alat pelindung diri secara lengkap. Faktor *mechines* dapat diatasi dengan memasang tanda bahaya serta membersihkan mesin setiap hari. Faktor *method* dapat diatasi dengan membuat prosedur K3 secara tertulis. Dan faktor *environment* dapat diatasi dengan memasang *cyclone ventilator* serta membentuk petugas kebersihan.